

DAFTAR ISI

1. Cultural Deviance Theories	B. Matriurizme
2. Teori-teori Penyimpangan Budaya (Social Disorganization Theory)	A. Teori-teori Kriminologi
3. Social Disorganization Theory	B. Persepsi masyarakat
4. Differential Association Theory	C. Teori-teori yang Mengaitkan Variabel-simbol dengan Perilaku
5. Culture Conflict Theory	D. Perspektif Biologis dan Psikologis
6. Social Control	E. Perspektif Psikologis atas Keterpakan
7. Travis Hirschi (Social Bonds)	F. Body Types/Theory (Teori-tipe Badan)
8. Michael Gottfredson dan Hirschi (Agesc)	G. Piramida Kriminalitas
9. Self-Control Theory	H. Piramida Houston (1987-1991)
10. David Matza (Technological Change)	I. William Matza (1981-1989)
PRAKATA	J. Beri J. Reiss (Pertama) (1981-1984)
I. Pengantar	K. Robert Rockless (Contaminant)
II. Faktor-faktor yang Memicu Perkembangan Kriminologi	L. Desentralisasi Otoritas dan Isu-isu Dialektika
A. Ketidakpuasan Terhadap Hukum Pidana, Hukum Acara Pidana dan Sistem Penghukuman	M. Desentralisasi
B. Penerapan Metode Statistik	N. A. 100
III. Ilmu Kriminologi	O. B. 119
IV. Obyek Studi Kriminologi dan Pengertiannya	P. C. 13
A. Para Sarjana yang Menganut Aliran Hukum atau Yuridis	Q. D. 13
B. Para Sarjana yang Menganut Aliran Non Yuridis atau Dikenal Sebagai Aliran Sosiologis	R. E. 15
C. Pandangan Kriminologi Baru tentang Kejabatan, Penjabat dan Reaksi Masyarakat	S. F. 16
V. Sejarah Perkembangan Akal Pemikiran Manusia yang Menjadi Dasar Dibangunnya Teori-teori Kriminologi	T. G. 19
A. Spiritualisme	U. H. 19

X Kriminologi

B. Naturalisme	21
VI. Teori-teori Kriminologi	35
A. Pengantar	35
B. Teori-teori yang Menjelaskan Kejahatan dari Perspektif Biologis dan Psikologis	35
C. Penjelasan Biologis Atas Kejahatan	36
VII. Body Types Theories (Teori-teori Tipe Fisik)	43
A. Ernst Kretchmer (1888-1964)	43
B. Ernest A. Hooten (1887-1954)	43
C. William H. Sheldon (1898-1977)	44
D. Sheldon Gluck (1896-1980) dan Eleanor Gluck (1898-1972)	45
E. Disfungsi Otak dan Learning Disabilities	45
F. Kriminalitas dan Faktor Genetika	46
VIII. Penjelasan Psikologis Atas Kejahatan	49
A. Personality Characteristic (Sifat-sifat Kepribadian)	49
B. Samuel Yochelson dan Stanton Samenow	49
C. Mental Disorder	50
D. Teori Psikoanalisa, Sigmund Freud (1856-1939)	50
E. Personality Traits/Inherited Criminality (Dugdale dan Goddard)	52
F. Moral Development	53
G. Social Learning Theory	54
IX. Teori-teori yang Menjelaskan Kejahatan dari Perspektif Sosiologis	57
A. Anomie: Emile Durkheim	58
B. Strain Theory: Robert K. Merton	61

X.	Cultural Deviance Theories (Teori-teori Penyimpangan Budaya)	67
A.	<i>Social Disorganization Theory</i>	69
B.	<i>Differential Association Theory</i>	74
C.	<i>Culture Conflict Theory</i>	79
XI.	Social Control	87
A.	<i>Travis Hirschi (Social Bonds)</i>	89
B.	<i>Michael Gotfredson dan Travis Hirschi (Self-Control Theory)</i>	92
C.	<i>David Matza (Techniques of Neutralization)</i>	92
D.	<i>Albert J. Reiss (Personal and Social Control)</i>	94
E.	<i>Walter C. Reckless (Containment Theory)</i>	94
XII.	Teori-teori dari Perspektif Lainnya	97
A.	<i>Labeling Theory</i>	98
B.	<i>Conflict Theories</i>	104
C.	<i>Radical (Critical) Criminology</i>	108
DAFTAR PUSTAKA		111
RIWAYAT HIDUP		113

Bonger menempatkan satu lagi penulis masa lampau yaitu Thomas More (1478-1535). Penulis buku *Utopia* (1516) ini menceritakan dalam bukunya 'Republiek' menyatakan antara lain bahwa kemiskinan menimbulkan kejahatan dan perberontakan. Kejahatan yang besar tidak diperbuat untuk memperoleh apa yang perlu untuk hidup, tetapi untuk kemewahan. Thomas Aquino (1225-1274) memberikan beberapa pendapatnya tentang pengaruh kemiskinan atas kejahatan. "Orang kaya yang hidup untuk kesenangan dan memboros-boroskan kekayaannya, jika suatu kali jatuh miskin, mudah menjadi pencuri."